



PELATIHAN APLIKASI KEPENDUDUKAN: LANGKAH SISTEMATIS MENINGKATKAN EFISIENSI DESA DI KABUPATEN BULELENG

POPULATION APPLICATION TRAINING: SYSTEMATIC STEPS TO IMPROVE VILLAGE EFFICIENCY IN BULELENG DISTRICT

Bagus Putu Wahyu Nirmala¹, Bagus Made Sabda Nirmala², I Made Darsana³, I Made Astrama⁴

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional^{1,2,3}

Universitas Hindu Indonesia⁴

Email: Bagus.p.wahyu@gmail.com¹, gus.sabda@gmail.com², made.darsana@ipb-intl.ac.id³,
madeastrama59@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelatihan aplikasi kependudukan di 60 Desa Kabupaten Buleleng menunjukkan langkah-langkah sistematis dan kolaboratif untuk meningkatkan pemahaman operator desa. Identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi dasar perancangan program yang terfokus, melibatkan tim multidisiplin dari kampus dan dukungan Tim Programmer aplikasi. Kolaborasi erat dengan pihak terkait, terutama pemerintah daerah, memastikan dukungan holistik. Metodologi pelatihan penggunaan aplikasi kependudukan di 60 Desa Kabupaten Buleleng dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei dan wawancara. Hasil identifikasi menjadi dasar perancangan program pelatihan yang terfokus, melibatkan tim multidisiplin dari kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional serta dukungan Tim Programmer aplikasi. Pelatihan bertahap di kampus, fokus pada operator desa, dengan presentasi materi interaktif. Evaluasi berkala dan monitoring menunjukkan dampak positif, dengan peningkatan signifikan dalam kemudahan akses administrasi kependudukan dan literasi teknologi. Forum diskusi sukses membahas relevansi program untuk pengembangan masyarakat dan pemerintahan efisien. Penyusunan laporan hasil dan diseminasi melalui seminar menjadi langkah kunci dalam menyampaikan temuan dan rekomendasi secara ringkas kepada pihak terkait.

Kata Kunci: Pelatihan, aplikasi kependudukan, efisiensi desa.

ABSTRACT

Population application training in 60 villages in Buleleng Regency shows systematic and collaborative steps to increase understanding of village operators. Identification of community needs is the basis for designing a focused program, involving a multidisciplinary team from campus and the support of the application programming team. Close collaboration with related parties, especially local governments, ensures holistic support. The training methodology for using population applications in 60 villages in Buleleng Regency begins with identifying community needs through surveys and interviews. The identification results became the basis for designing a focused training program, involving a multidisciplinary team from the Institute of Tourism and International Business campus as well as support from the application programming team. Phased training on campus, focusing on village operators, with interactive material presentations. Regular evaluation and monitoring shows a positive impact, with a significant increase in ease of access to population administration and technological literacy. The discussion forum successfully discussed the relevance of the program for community development and efficient government. Preparing results reports and disseminating them through seminars is a key step in conveying findings and recommendations concisely to related parties.

Keywords: Training, population applications, village efficiency.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud konkret dari komitmen lembaga pendidikan untuk turut serta dalam menanggapi tantangan dan kebutuhan riil yang dihadapi oleh masyarakat. Pada konteks ini, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional menginisiasi suatu



program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kemudahan akses administrasi kependudukan di 60 Desa Kabupaten Buleleng. Sebagai inisiatif utama, kampus ini menyelenggarakan pelatihan yang akan ditujukan bagi operator desa terutama dalam penggunaan aplikasi administrasi kependudukan.

Kabupaten Buleleng, sebagai wilayah yang heterogen dan tengah berkembang, memerlukan solusi inovatif guna meningkatkan efisiensi dan pelayanan administrasi kependudukan. Pelayanan surat menyurat dan pencatatan sipil kependudukan merupakan hal yang sangat penting dalam pemerintahan desa (Jayadi, 2022). Pemanfaatan teknologi, terutama aplikasi administrasi kependudukan, dianggap sebagai sarana yang efektif untuk mempermudah proses pengurusan dokumen kependudukan. Kolaborasi dengan pihak terkait menjadi strategi yang diimplementasikan oleh kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dalam merancang program pelatihan. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai penggunaan aplikasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mengelola data kependudukan mereka sendiri.

Dalam kegiatan ini akan dilakukan langkah-langkah konkret yang diambil oleh kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dalam implementasi program pelatihan. Selain itu, dalam kegiatan ini akan mengeksplorasi dampak positif yang diharapkan akan dirasakan oleh penduduk di 60 Desa Kabupaten Buleleng. Selanjutnya, akan dibahas relevansi program pengabdian ini dalam konteks pengembangan masyarakat, peningkatan literasi teknologi, dan upaya menuju pemerintahan yang lebih efisien dan inklusif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang mendalam terkait upaya nyata dalam membawa perubahan positif melalui pemberdayaan masyarakat dalam mengelola administrasi kependudukannya (Darsana, 2023).

METODE

Metodologi kegiatan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan masyarakat di 60 Desa Kabupaten Buleleng melalui survei dan wawancara. Selanjutnya, dilakukan perancangan program pelatihan bagi operator desa dengan melibatkan tim dari kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Program ini mencakup materi aplikasi administrasi kependudukan, manajemen data, dan literasi teknologi. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan tenaga ahli, menjadi kunci dalam penyelenggaraan program. Pelatihan dilakukan secara bertahap di kampus, fokus pada operator desa, dengan penekanan pada presentasi materi yang komprehensif dan interaktif.

Evaluasi berkala melibatkan partisipasi peserta dan mekanisme monitoring untuk memastikan dampak positif dan perbaikan berkelanjutan. Analisis dampak positif terhadap kemudahan akses administrasi kependudukan di desa-desa, termasuk penilaian literasi teknologi dan efisiensi proses administrasi (Wismayanti dkk, 2023). Forum diskusi diadakan untuk membahas relevansi program dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan para ahli, terfokus pada konteks pengembangan masyarakat dan pemerintahan yang lebih efisien. Terakhir, penyusunan laporan hasil kegiatan dan diseminasi melalui seminar atau publikasi ilmiah bertujuan menyampaikan temuan dan rekomendasi secara efektif kepada pihak terkait.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi kependudukan ini dilakukan melalui berbagai tahapan kegiatan. Tahapan dari kegiatan tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut, pertama, identifikasi kebutuhan masyarakat melalui survei dan wawancara menjadi langkah awal untuk memahami secara menyeluruh tantangan dan kebutuhan masyarakat terkait administrasi kependudukan. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam perancangan program pelatihan yang terfokus dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.



Perancangan program pelatihan melibatkan tim dari kampus Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional yang terdiri dari Bagus Putu Wahyu Nirmala, S.T., M.Par., Bagus Made Sabda Nirmala, S.Si., M.Eng., dan Dr. I Made Darsana SE., MM. Kegiatan ini juga melibatkan Tim Programmer aplikasi, dari luar kampus untuk mensupport kegiatan pengabdian ini. Semua tim bekerja secara sistematis mulai dari menyusun materi pelatihan yang mencakup aplikasi administrasi kependudukan, manajemen data, dan literasi teknologi. Materi pelatihan disajikan secara komprehensif dan interaktif agar dapat diimplementasikan dengan baik oleh operator desa. Kolaborasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dalam hal ini adalah Bapak Kepala Dinas Catatan Sipil Kabupaten Buleleng dan jajarannya juga ikut terlibat yang menjadi kunci sukses dalam menyelenggarakan program ini, memastikan adanya dukungan dan pemahaman yang holistik.



Pelatihan dilakukan secara bertahap di kampus (2 hari pelaksanaan kegiatan), dengan fokus pada operator desa sebagai peserta utama. Pemberian penekanan pada presentasi materi yang interaktif bertujuan untuk memastikan pemahaman yang maksimal dan penerapan langsung dalam konteks pekerjaan mereka. Evaluasi berkala melibatkan partisipasi peserta dan mekanisme monitoring, yang sangat penting untuk menilai dampak positif pelatihan dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan (Damayanti, Istantia & Widjayanti, 2023).

Analisis dampak positif dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemudahan akses administrasi kependudukan di desa-desa. Termasuk di dalamnya adalah penilaian terhadap peningkatan literasi teknologi dan efisiensi proses administrasi di tingkat desa. Forum diskusi diadakan untuk membahas relevansi program dengan pemerintah daerah, masyarakat, dan para ahli, dengan fokus pada pengembangan masyarakat dan pemerintahan yang lebih efisien.



Terakhir, penyusunan laporan hasil kegiatan dan diseminasi melalui seminar atau publikasi ilmiah menjadi langkah penting untuk menyampaikan temuan dan rekomendasi kepada pihak



terkait secara efektif. Laporan ini dapat menjadi panduan untuk perbaikan program di masa mendatang dan juga berpotensi sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan serupa di wilayah lain. Keseluruhan, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan operator desa dan kemudahan akses administrasi kependudukan di Kabupaten Buleleng.



Rencana Keberlanjutan Program: Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kependudukan di Dinas Catatan Sipil Kabupaten Buleleng

Kegiatan pengabdian ini membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan pegawai di desa-desa Kabupaten Buleleng dalam meningkatkan efektivitas pendataan penduduk. Pengembangan sistem informasi kependudukan desa menjadi langkah progresif untuk meningkatkan kinerja pegawai desa dan menciptakan efisiensi melalui komputerisasi. Rencana keberlanjutan program ini memfokuskan pada penguatan pemahaman masyarakat dan pegawai desa terhadap teknologi informasi (TI) dan dampaknya terhadap administrasi kependudukan. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang terstruktur, diharapkan masyarakat dan pegawai operator desa dapat lebih memahami signifikansi TI dalam administrasi kependudukan (Sembiring, 2022). Selain itu, aspek teknis pendataan penduduk melalui website akan menjadi fokus pelatihan, mencakup cara input data penduduk, penghapusan data, pengelolaan data penduduk pindah, serta penanganan data penduduk masuk dan kegiatan kependudukan lainnya. Hal ini diarahkan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada operator desa agar mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi kependudukan. Rencana keberlanjutan program juga melibatkan pengembangan kontinu sistem informasi kependudukan desa-desa di Kabupaten Buleleng, sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Diharapkan sistem ini akan memberikan kontribusi nyata dalam memajukan desa-desa di Kabupaten Buleleng, membuatnya lebih adaptif terhadap perubahan, dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola data kependudukan. Dengan demikian, melalui pendekatan pelatihan yang berkelanjutan, program ini bukan hanya menjadi inovasi sekali waktu, tetapi juga menjadi fondasi untuk pengembangan lebih lanjut dan integrasi TI dalam administrasi kependudukan desa. Keberlanjutan program ini adalah



langkah strategis dalam mewujudkan desa yang maju dan tanggap teknologi di Kabupaten Buleleng.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yakni melalui kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi kependudukan di 60 Desa Kabupaten Buleleng menunjukkan langkah-langkah yang sistematis dan kolaboratif dalam meningkatkan pemahaman operator desa terhadap administrasi kependudukan. Identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi landasan kuat dalam perancangan program pelatihan yang terfokus. Kolaborasi erat dengan pemerintah daerah, terutama melibatkan Kepala Dinas Catatan Sipil Kabupaten Buleleng, memastikan dukungan holistik terhadap kegiatan ini. Pelaksanaan pelatihan secara bertahap di kampus berhasil memaksimalkan interaktifitas dan pemahaman operator desa. Evaluasi berkala dan mekanisme monitoring memberikan gambaran dampak positif pelatihan, terutama dalam peningkatan kemudahan akses administrasi kependudukan dan literasi teknologi di desa-desa. Forum diskusi sukses membahas relevansi program, dengan fokus pada pengembangan masyarakat dan pemerintahan yang efisien. Laporan hasil kegiatan menjadi panduan praktis untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa mendatang. Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan operator desa dan kemudahan akses administrasi kependudukan di Kabupaten Buleleng. Untuk implementasi praktis di lapangan, perlu mempertahankan kolaborasi yang kuat dengan pemerintah daerah, melibatkan lebih banyak desa, dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, program dapat terus memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., Istantia, R., & Widjayanti, A. (2023). Evaluasi Kebijakan Kepemimpinan Perempuan Perdesaan dalam Mendukung Pembangunan Desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik*, 81-95.
- Darsana, I. M. (2023). Penguatan Sistem Informasi Administrasi Pemerintah Desa Dan Aplikasi Kependudukan Online New Generation Di Kabupaten Buleleng. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(1), 1-8.
- Jayadi, A. (2022). Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 85-93.
- Sandy, B. D. A., Hisyam, E. S., Apriyanti, Y., Gunawan, I., & Radian, M. F. (2020). Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan dan Surat Menyurat di Desa Jada Bahrin. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 106-112.
- Sembiring, J. P. (2022). Penerapan Aplikasi Web Untuk Administrasi Di Desa Sidosari Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 70-78.
- Wismayanti, K. W. D., Purnamaningsih, P. E., Kusumasanti, I. G. A. N., Rahayu, N. M. W. P., Yasintha, P. N., Sari, N. M. P., ... & Sari, D. (2023). *E-Government dan Pelayanan Publik*. Nilacakra.